

## BAB V

### KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

#### A. Kesimpulan

Secara garis besar penelitian ini telah menjawab seluruh masalah yang telah dirumuskan dari hipotesis yang telah diajukan. Sehubungan dengan hal tersebut, berdasarkan temuan-temuan penelitian dan pembahasan hasil penelitian yang telah diuraikan pada bab IV, setelah dianalisis secara teori ilmiah dan perhitungan statistika yang relevan mengenai persepsi peserta kursus mengenai kompetensi tenaga pendidik dan prestasi belajar peserta kursus menjahit pada Lembaga kursus menjahit di wilayah Kec. Padalarang Kab. Bandung Barat, penulis mengajukan kesimpulan sebagai berikut:

1. Persepsi peserta kursus mengenai kompetensi tenaga pendidik pada Lembaga kursus menjahit di wilayah Kec. Padalarang Kab. Bandung Barat mempunyai skor rata-rata sebesar 132,90 atau 85,74% dari skor idealnya, maka dapat disimpulkan bahwa secara umum gambaran variabel X (Persepsi peserta kursus mengenai kompetensi tenaga pendidik) pada Lembaga kursus menjahit di wilayah Kec. Padalarang Kab. Bandung Barat tergolong tinggi atau sangat baik. Nilai tersebut didukung dari beberapa aspek penelitian yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi profesional.
2. Prestasi belajar peserta kursus menjahit pada Lembaga kursus menjahit di wilayah Kec. Padalarang Kab. Bandung Barat mempunyai skor rata-rata

sebesar 81,78%, maka dapat diambil kesimpulan bahwa secara umum gambaran variabel Y (Prestasi belajar peserta kursus menjahit) pada Lembaga kursus menjahit di wilayah Kec. Padalarang Kab. Bandung Barat tergolong sangat baik. Nilai tersebut didukung dari nilai ijazah pada Lembaga kursus menjahit di wilayah Kec. Padalarang Kab. Bandung Barat.

3. Hubungan variabel persepsi peserta kursus mengenai kompetensi tenaga pendidik dengan prestasi belajar peserta kursus menjahit pada Lembaga kursus menjahit di wilayah Kec. Padalarang Kab. Bandung Barat menunjukkan hubungan yang positif dan signifikan. Kontribusi ini ditunjukkan dengan hasil perhitungan uji signifikan koefisien korelas bahwa  $t_{hitung}$  yaitu 2,857. Harga tersebut kemudian dibandingkan dengan nilai  $t_{tabel}$  yaitu 1,684. Karena harga  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ , maka  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak. Artinya hasil penelitian ini signifikan pada tingkat kepercayaan 95%. Hasil perhitungan koefisien determinasi sebesar 17,3%. artinya variabel persepsi peserta kursus mengenai kompetensi tenaga pendidik memberikan kontribusi terhadap prestasi belajar peserta kursus menjahit sebesar 17,3% dan sisanya 82,7% ditentukan oleh variabel atau faktor lain.

## **B. Rekomendasi**

Berdasarkan analisis dan temuan yang diperoleh penulis pada saat dan setelah melakukan penelitian mengenai persepsi peserta kursus mengenai kompetensi tenaga pendidik dan prestasi belajar peserta kursus menjahit pada Lembaga kursus menjahit di wilayah Kec. Padalarang Kab. Bandung Barat, dibuat saran/rekomendasi diantaranya sebagai berikut:

**Nenden Lifiani, 2012**

Hubungan Persepsi Peserta Kursus Mengenai Kompetensi Tenaga Pendidik Dengan Prestasi Belajar Peserta Kursus Pada Lembaga Kursus Menjahit Di Wilayah Kec. Padalarang Kab. Bandung Barat  
Universitas Pendidikan Indonesia | Repository.Upi.Edu

### 1. Tenaga pendidik

Temuan penelitian menunjukkan bahwa persepsi peserta kursus mengenai kompetensi tenaga pendidik ada dalam kategori sangat baik maka perlu dipelihara/dijaga intesitasnya dan ditingkatkan kualitas persepsi peserta kursus mengenai kompetensi tenaga pendidik dengan cara : selalu meningkatkan kompetensi baik dalam hal pedagogik, keprbadian, sosial maupun profesional, memberikan kesempatan kepada tenaga pendidik untuk melakukan inovasi khususnya dalam hal pembelajaran, meningkatkan keterampilan berhubungan (interpersonal skills) dimaksudkan adalah terkait dengan hubungan tenaga pendidik, baik secara individual maupun secara kelompok.

### 2. Prestasi belajar peserta kursus menjahit

Temuan penelitian menunjukkan bahwa prestasi belajar peserta kursus menjahit berada dalam kategori sangat baik, maka perlu dipelihara/dijaga intesitas prestasi belajar pada Lembaga kursus menjahit di wilayah Kec. Padalarang Kab. Bandung Barat

### 3. Berkaitan dengan peneliti selanjutnya

Dalam penelitian ini masih terdapat kekurangan terutama dalam hal pengumpulan data dan keleluasaan waktu. Penulis menggunakan teknik pengumpulan data yang berupa angket. Pengumpulan data dengan menggunakan angket masih diragukan objektivitasnya, hasil pengisian angket tersebut kemungkinan terdapat unsur rekayasa dari responden dikarenakan untuk menjaga nama baik lembaga. Meskipun demikian ini merupakan hasil yang diperoleh oleh penulis apa adanya oleh karena itu penulis menghimbau kepada peneliti

berikutnya untuk menggunakan teknik pengumpulan data yang lebih beragam lagi agar hasil yang didapat lebih optimal dan akurasi penelitian lebih bisa dibuktikan.

